

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini didasarkan oleh keinginan peneliti untuk mengkaji lebih dalam mengenai model evaluasi program pada proses evaluasi program yang dilaksanakan oleh Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian deskriptif yang menurut Sukmadinata (2011, hlm.73), penelitian deskriptif kualitatif diajukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Selanjutnya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat empiris artinya penelitian ini dapat diamati dengan pancaindra sesuai dengan kenyataannya, hanya saja pengamatan atas data bukanlah berdasarkan ukuran-ukuran matematis yang terlebih dulu ditetapkan peneliti dan harus dapat disepakati oleh pengamatan lain, melainkan berdasarkan ungkapan subyek penelitian, sebagaimana yang dikehendaki dan dimaknai oleh subyek penelitian. Pendekatan kualitatif menggunakan konsep kealamiahan (kecermatan, kelengkapan, atau orisinalitas) data dan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Pendekatan kualitatif terutama layak untuk menelaah sikap atau perilaku dalam lingkungan yang agak artifisial, seperti dalam survei atau eksperimen. Peneliti kualitatif lebih menekankan proses dan makna ketimbang kuantitas, frekuensi atau intensitas (yang secara matematis dapat diukur), meskipun peneliti tidak mengharamkan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase untuk melengkapi analisis datanya (Mulyana, 2007:11).

Penelitian kualitatif dilakukan juga untuk mendapatkan pemahaman tentang apa yang dialami peneliti yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami subyek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Desain penelitian ini dirancang peneliti untuk melaksanakan penelitian yang sistematis dari awal sampai akhir penelitian, adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **3.1.1 Tahap Perencanaan**

Ada beberapa langkah dalam tahap perencanaan, yaitu:

#### **A. Identifikasi dan pemilihan masalah**

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang hendak diteliti di lembaga tempat peneliti melaksanakan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat. Kemudian, peneliti melakukan pengamatan sepintas dan membaca hasil penelitian terdahulu. Setelah dirasa cukup peneliti memilih satu yang layak dan sesuai untuk diteliti kemudian dijadikan fokus dari penelitian. Fokus penelitian pada pembahasan ini adalah kajian model evaluasi program yang dilaksanakan di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

#### **B. Penelaahan kepustakaan**

Setelah diidentifikasi dan pemilihan fokus permasalahan kemudian yang dilakukan oleh peneliti pada tahap selanjutnya yaitu mencari teori-teori serta kosep yang dapat dijadikan landasan bagi penelitian ini. Landasan ini perlu ditegakan agar penelitian ini memiliki dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-cob (*trial and error*).

#### **C. Menentukan lapangan penelitian**

Pada tahap ini peneliti menentukan dimana lokasi penelitian dilaksanakan.

#### **D. Mempersiapkan Surat Izin dari Lembaga**

Surat izin dari lembaga sangat peneliti perlukan. Hal ini digunakan sebagai tanda legalitas penelitian serta untuk mempermudah akses peneliti dalam melakukan penelitiannya.

#### **E. Studi peninjauan**

Studi peninjauan dilaksanakan agar peneliti bisa melihat gambaran umum keadaan lapangan yang akan diteliti.

#### F. Menyusun Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dan Instrumen peneliti gunakan sebagai pegangan atau acuan untuk melaksanakan penelitian sehingga tetap fokus terhadap masalah yang akan diteliti.

#### G. Tahap Pelaksanaan penelitian

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data dari subjek penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi.

#### H. Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data hasil lapangan. Peneliti melakukan analisis data secara terus menerus hingga data jenuh. Data yang dianalisis merupakan data yang didapat dari hasil wawancara, angket dan observasi. Analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif.

#### I. Pelaporan

Setelah melaksanakan penelitian dan pengolahan data yang telah didapatkan, peneliti menyusun laporan penelitian.

### 3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mulai mencari informasi yang lebih mendalam terkait masalah yang diangkat dalam penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan narasumber menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam menggali informasi peneliti merujuk pada pedoman yang harus dilakukan saat observasi, kemudian menggunakan pedoman wawancara terkait pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti, dan studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan hasil dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan program dalam melakukan penelitian.

### 3.1.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data disini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data dalam waktu atau periode tertentu.

Peneliti telah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai, apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis dianggap belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

### **3.1.4 Tahap Pelaporan**

Tahap penulisan laporan adalah tahap gabungan dari pengumpulan data dan analisis data. Pada tahap pelaporan ini peneliti melakukan analisis data dari awal sampai akhir sesuai dengan teori data dan empirik yang diperoleh selanjutnya disusun dalam sebuah laporan akhir. Dalam penyusunan laporan akhir ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dan disetujui untuk mengikuti ujian sidang. Kemudian laporan tersebut disusun sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah terbaru.

## **3.1 Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan tempat dimana kegiatan peneliti melakukan penelitiannya. Penentuan lokasi ditujukan untuk memudahkan serta memperjelas mengenai obyek yang menjadi sasaran penelitian. Penentuan lokasi pun dibutuhkan untuk membatasi objek penelitian.

Tempat penelitian tentang kajian model evaluasi program adalah di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat yang beralamatkan di Jl. Sederhana No. 1 Sukajadi Kota Bandung. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut, BKKBN merupakan Lembaga Pemerintah Nonkementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Kesehatan yang memiliki tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana. Dalam melaksanakan tugas serta fungsinya BKKBN mensosialisasikan programnya melalui PLKB (penyuluh lapangan keluarga berencana) yang harus memenuhi kriteria sebagai penyuluh program KB dengan upaya pemberian program pendidikan dan pelatihan yang efektif dan efisien. Keefektifan dan keefisienan program tersebut diharuskan dilakukannya sebuah evaluasi yang tersistem yang dilakukan oleh

evaluators yang kompeten dibidang pengupayaan pengendalian kependudukan di Indonesia.

### 3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang mengetahui, berkaitan langsung dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberikan informasi secara jelas dan tepat. Pemilihan subyek penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, dengan memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Penentuan subyek penelitian ini dilakukan dengan pengamatan terlebih dahulu agar memperoleh sumber-sumber yang relevan.

Menurut Arikunto (2003:16) ia memberikan definsi terhadap dua istilah lain yang berdekatan sebelum memberikan penjelasan tentang subyek penelitian. Kedua istilah itu, yaitu responden penelitian dan sumber data. Ia menerangkan bahwa responden penelitian adalah orang yang dapat merespons, memberikan informasi tentang data penelitian. Sementara, sumber data yaitu benda atau hal atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data. Sedangkan subyek penelitian adalah benda atau hal atau tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan.

Subyek sering kali disebut dengan penentuan sumber data, yakni menentukan populasi guna memperoleh data yang diperlukan. Subyek penelitian ini adalah sumber dimana kita memperoleh keterangan yang kita teliti, dan subyek penelitian akan lebih pas jika dikatakan sebagai seorang atau sesuatu mengenai keadaan yang diteliti.

Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan subyek sekunder (informan). Subyek primer adalah mereka yang tergolong sebagai pelaku (orang) utama yang dijadikan penelitian. Sementara, subyek sekunder adalah mereka yang hanya sebagai pelaku pendukung terhadap pelaku utama yang diteliti. Adapun yang menjadi subyek primer dalam penelitian ini adalah Kepala subbidang penyelenggaraan dan evaluasi program. Sedangkan untuk subyek sekunder dalam penelitian ini adalah tiga subbidang lain yang ada di Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat yaitu subbidang tata operasional, subbidang program dan kerjasama, dan Widyaiswara, dimana ketiga peserta pelatihan ini bersifat heterogen, artinya ketiga subyek ini memiliki perbedaan dari segi usia dan pengalamannya dalam

mendukung kegiatan evaluasi program. Berikut daftar subyek dan informan dalam penelitian ini:

### 3.2.1 Identitas Informan

Tabel 3.1  
*Identitas Informan*

No	Nama/Inisial	Jenis Kelamin	Jabatan	Kode
1	SA	Laki-laki	Widyaiswara & Kasubbid Penyelenggaraan dan Evaluasi Program (merangkap)	PE
2	RL	Perempuan	Staff Kasubbid Penyelenggaraan dan Evaluasi Program	SPE
3	DR	Perempuan	Kasubbid Program dan Kerjasama	KPK

*Sumber: Dokumentasi Penelitian (2020)*

#### 1. Informan 1 (PE)

Informan 1 diberi kode PE merupakan seorang widyaiswara yang merangkap sebagai Kasubid Penyelenggaraan dan Evaluasi Program di Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat. Pada saat penelitian dilakukan struktur organisasi di lembaga tempat penelitian dilakukan sedang terjadi perombakan, dikarenakan tepat pada masa pensiunan maka PE diberikan amanah untuk menjadi kasubid penyelenggaraan dan evaluasi program sekaligus menjalankan tugas utamanya yaitu sebagai widyaiswara dikarenakan lebih paham mengenai bidang tersebut dan

sesuai dengan latar belakang pendidikan yang ditempuhnya yaitu pendidikan luar sekolah/ masyarakat, Informan 1 ini berjenis kelamin laki-laki berusia 35 tahun memiliki riwayat pendidikan S. sos yang baru saja menduduki posisi tersebut yang baru menjabat di awal tahun 2020.

#### 2. Informan 2 (SPE)

Informan 2 diberi kode SPE merupakan Staff bid Penyelenggaraan dan Evaluasi Program di Balai Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Informan 2 ini berjenis kelamin perempuan berusia 34 tahun memiliki riwayat pendidikan S.pd. Informan 2 ini sudah 9 tahun menjabat sebagai yang tersebut.

#### 3. Informan 3 (KPK)

Informan 3 diberi kode KPK merupakan Kasubbid Program dan Kerja sama di Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat. Informan 3 ini berjenis kelamin perempuan berumur 36 tahun dan memiliki riwayat pendidikan S. Ps. Informan 3 sudah 10 tahun bekerja di lembaga BKKBN Provinsi Jawa Barat dan di alih tugaskan di LATBANG dan menjabat sebagai yang tersebut.

### 3.3 Fokus Penelitian

Fokus adalah masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti atau melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya (Moleong, 2010: 97).

Fokus penelitian memuat rincian pertanyaan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap atau digali dalam penelitian. Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukannya pertanyaan. Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan (Afifudin dan Beni, 2009:109). Fokus penelitian ini berisi pokok-pokok kajian dan yang menjadi pusat perhatian dan peneliti, yaitu sebagai berikut:

Proses evaluasi program yang akan menghasilkan kesimpulan mengenai model evaluasi program apa yang digunakan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat

ditinjau dari beberapa rumusan masalah yang sudah ditetapkan pada penelitian ini yaitu, langkah-langkah evaluasi program yang dilakukan yang memiliki aspek penelitian penyusunan desain evaluasi program, pengembangan instrument dan pengumpulan data, pelaporan hasil evaluasi yang dilakukan evaluator. Selain itu, untuk mendukung kesimpulan mengenai kajian model evaluasi program di tempat peneliti melakukan penelitian maka alternatif penentuan evaluator serta kompetensi evaluator pun menjadi aspek penelitian berikutnya. Akhir dari fokus penelitian ini pun yaitu dengan mengetahui mengenai tindak lanjut program yang dilaksanakan dalam serangkaian proses evaluasi program yang dilaksanakan di di Balai Pelatihan dan Pengembangan BKKBN Provinsi Jawa Barat.

### **3.4 Sumber Data Penelitian**

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data utama dan data pendukung. Data utama diperoleh dari para subyek dan informan, sedangkan data pendukung bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman dan gambar atau foto serta bahan-bahan lain yang mendukung dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian mengenai kajian model evaluasi program di Latang BKKBN Provinsi Jawa Barat ini adalah :

#### **3.4.1 Data Primer**

Menurut Nasution (2004) data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Pengamatan dilakukan untuk melihat proses evaluasi program di Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat, sedangkan wawancara untuk mengetahui langkah-langkah proses evaluasi program, alternatif penentuan evaluator, dan tindak lanjut program pelatihan. Peneliti mendapatkan informasi langsung mengenai fokus penelitian dengan melakukan wawancara kepada subbidang penyelenggaraan dan evaluasi program sebagai bidang yang melakukan rancangan hingga evaluasi program-program pelatihan,

subbidang tersebut merupakan subbidang utama dalam proses evaluasi program sebelum diberikanya kewenangan kepada berbagai subbidang lain untuk mengevaluasi sesuai bidangnya seperti widyaiswara untuk pembelajaran dan tata operasional untuk sarana dan prasarana. Lalu subbidang program dan kerjasama sebagai bidang yang mengatur input program yang mana terdapat program-program yang diselenggarakan karena bekerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga-lembaga kebidanan, kesehatan, universitas, dan komunitas berbasis kemasyarakatan serta mendukung pula proses evaluasi program yang dilakukan dalam konteks hubungan kemitraan antara berbagai pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan program.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mendukung proyek penelitian, atau yang melengkapi data primer. Data-data ini didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari dokumentasi, arsip di Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat, dan dokumen lainnya yang relevan.

Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan evaluasi program.

## **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

Pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang dialami oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang secara alamiah dan berhubungan dengan kegiatan evaluasi program di BKKBN Provinsi Jawa Barat. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi dengan standar yang telah ditetapkan. Penjelasan lebih rinci mengenai pengumpulan data akan dibahas, sebagai berikut :

### **3.3.1 Observasi/Pengamatan**

Nastion (1988, dalam Sugiyono, 2013, hlm. 266) mengemukakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda-benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, yaitu menjadi pengamat independen terhadap aktivitas yang terjadi tanpa terlibat di dalam aktivitas tersebut dengan menggunakan pedoman observasi untuk melihat kondisi atau situasi proses pelaksanaan evaluasi program di sub Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.2  
*Jadwal Observasi*

No	Tanggal/Waktu	Lokasi	Sasaran	Aspek yang diobservasi
1		Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat	Subbidang Penyelenggara n dan Evaluasi Program	Melakukan observasi proses pelaksanaan dan evaluasi program di Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat
2		Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat	Subbidang Progaram dan Kerjasama	Melakukan observasi proses pelaksanaan dan evaluasi program di Balai LATBANG BKKBN Provinsi Jawa Barat

(Sumber. Peneliti 2019)

### 3.3.2 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 231) pun turut mendefinisikan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Sugiyono (2013, hlm. 231) berpendapat bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengumpulkan data mengenai aspek-aspek pada evaluasi, metode evaluasi, analisis data evaluasi, dan pemanfaatan hasil evaluasi di Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang peneliti susun secara sistematis dan terarah untuk mengumpulkan data yang dicari berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam proses wawancara ini yaitu:

- a. Membuat pedoman wawancara untuk Penyelenggaraan dan Widyaiswara.
- b. Peneliti menentukan siapa saja narasumber yang akan diwawancarai.
- c. Menyiapkan alat untuk mendukung proses wawancara.
- d. Meminta izin kepada narasumber.
- e. Melaksanakan wawancara kepada narasumber.

Wawancara yang peneliti lakukan kepada informan merupakan wawancara secara langsung dengan komunikasi verbal atau bertatap muka yang dilaksanakan di tempat yang sama antar informan yaitu di Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Dalam melaksanakan proses wawancara peneliti menggunakan alat bantu perekam dengan mempertimbangkan: 1) agar semua proses wawancara dari awal sampai dengan akhir dapat terekam; 2) lebih efektif karena penulis tidak perlu mencatat semua proses wawancara dari awal sampai dengan akhir.

### **3.3.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan menelaah data dari berbagai dokumen. Data tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan

evaluasi program, berupa data administrasi, profil lembaga serta proses kegiatan program pelatihan yang diselenggarakan di Balai Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat.

Sugiyono (2014, hlm.329) menyebutkan Dokumentasi sendiri adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek. Sebagai salah satu teknik pengumpulan data, studi dokumentasi tidak bisa digunakan sebagai salah satunya media untuk memperoleh informasi. Hal tersebut dikarenakan terdapat faktor bias antara data yang diperoleh dalam dokumen dengan kenyataan yang ada. Oleh karena itu teknik ini biasanya didukung pula dengan wawancara.

### 3.3.4 Tri Angulasi Teknik

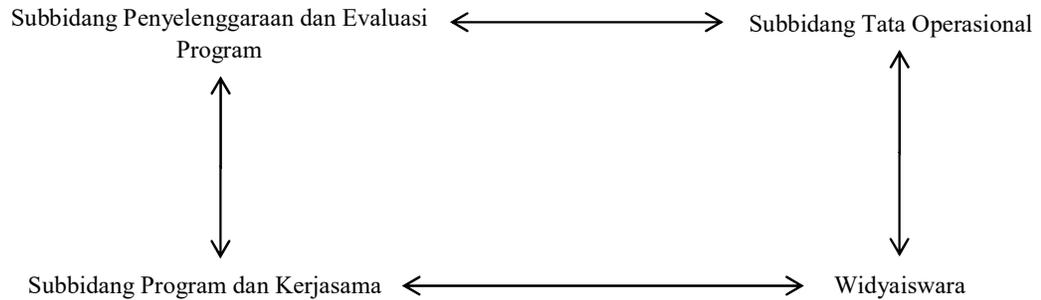
Dalam penelitian ini uji keabsahan yang peneliti gunakan adalah triangulasi. Satori & Aan Komariah (2014, hlm.170) menyatakan bahwa triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu". Sehingga ada triangulasi dari sumber, triangulasi dari teknik, dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi Sumber, dilakukan dengan mencari suatu data dari sumber yang beragam yang masih terikat satu sama lain.
- b. Triangulasi Teknik, penggunaan beragam teknik/pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi Waktu, dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda pada sumber data yang sama.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber yang ada dengan menggunakan tiga teknik yang berbeda yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan kepada informan yang terlibat dalam keseluruhan proses pelaksanaan evaluasi program di Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Peneliti mendapatkan data informasi dari subbidang Penyelenggaraan Dan Evaluasi Program yang dibandingkan dan dicari lebih mendalam dengan melakukan wawancara kepada subbidang Tata

Operasional, subbidang Program dan Kerjasama, dan Widyaiswara. Data yang peneliti dapatkan diandingkan dengan data hasil observasi dan catatan hasil studi dokumentasi.

Proses triangulasi tersebut dapat digambarkan dalam bentuk skema dibawah ini.



Gambar 3.3.1  
Trianggulasi Sumber

### 3.6 Analisis Data

Sebuah data baru bermakna jika ditafsirkan atau dianalisis pada konteksnya, oleh karena itu data yang diperoleh melalui data hasil observasi, data hasil wawancara, dan data hasil dokumentasi perlu dianalisis secara akurat. Pengolahan dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengolahan data dan analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkategorikan data, mencari kaitan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya dan dikembangkan menjadi teori. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (Sugiyono, 2009, hlm.89) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

### 3.4.1 Analisis Pra Lapangan

Analisis dilakukan terhadap hasil dari data pada saat studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian terjun ke lapangan dan selama di lapangan.

### 3.4.2 Analisis Pelaksanaan di Lapangan

Analisis pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam rentang atau periode waktu tertentu. Aktifitas dalam analisis data dibagi menjadi 3 bagian yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan lebih lanjut mengenai analisis data akan dijelaskan dibawah ini :

#### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang didapat dilapangan jumlahnya cukup banyak, waktu itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Setelah memperoleh data di lapangan yang akan dilakukan yaitu analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah temuan.

#### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang mendukung penelitian tersebut.

#### c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang lain.

### **3.7 Isu Etik**

Penelitian yang berjudul “Kajian proses evaluasi program pada pelatihan yang di selenggarakan di Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat” menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif serta literatur untuk mencari informasi atau data secara mendalam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik. Observasi menjadi teknik pertama yang digunakan oleh peneliti dengan cara melihat langsung proses pelaksanaan evaluasi program yang dilaksanakan pada pelatihan yang di selenggarakan oleh Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik wawancara untuk kembali menggali secara lebih dalam mengenai proses pelaksanaan evaluasi program yang dilaksanakan pada pelatihan yang di selenggarakan oleh Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Selain itu, dalam penelitian ini juga digunakan teknik studi literatur dan dokumentasi untuk pengumpulan data terkait proses pelaksanaan evaluasi program yang dilaksanakan pada pelatihan yang di selenggarakan oleh Bidang Latbang BKKBN Provinsi Jawa Barat. Terakhir, peneliti menggunakan metode triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang telah didapat dari subjek penelitian dengan ketiga teknik pengumpulan data diatas (wawancara, observasi dan dokumentasi).